

BAB II
LATAR BELAKANG, GAYA PENULISAN CHEN ZHONGSHI DAN
PENDAPAT KRITIKUS SASTRA TERHADAP CERPEN LI SHISAN
MENDORONG GILINGAN

2.1 Kehidupan Chen Zhongshi

Penulis mendapatkan data-data tentang kehidupan Chen Zhongshi pada *Zhongguo Zuoqia wang* 中国作家网 (Website Penulis Cina) yang diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2007. Disebutkan bahwa Chen Zhongshi, lahir pada Agustus 1942, di daerah kabupaten Baqiao 灞桥 wilayah timur kota Xi'an 西安 provinsi Shaanxi. Meninggal pada 29 april 2016, di umur 73, di Xi'an 西安.

Chen Zhongshi Pernah menjabat:

- September 1962 - Agustus 1964 sebagai guru di SD (Sekolah Dasar) desa Jiang 蒋 komune Maoxi 毛西 wilayah kota Xi'an 西安
- Agustus 1964 - Agustus 1968 sebagai guru sekolah menengah pertanian komune Maoxi dan sekretaris cabang organisasi,
- Agustus 1968 - November 1968 sebagai guru di sekolah Donglin di pinggiran kota Xi'an, provinsi Shaanxi,
- November 1968 - Juli 1978 menjabat sebagai wakil ketua komite revolusi komune dan wakil sekretaris partai,
- Juli 1978 - Februari 1980 menjabat sebagai wakil ketua museum budaya kota Xi'an,
- Februari - November 1982 menjabat sebagai wakil ketua biro budaya wilayah Baqiao 灞桥 kota Xi'an,
- wakil ketua museum budaya kabupaten Tongcheng 桐城,
- wakil ketua asosiasi pengarang provinsi Shaanxi, ketua, pengarang profesional, pengarang sastra tingkat pertama.

Perwakilan generasi ke-13 dan ke-14 besar Partai Komunis Cina, anggota pengganti periode ke tujuh dan ke delapan Partai Komunis Cina provinsi Shaanxi,

anggota Asosiasi Penulis Cina periode ke lima, wakil ketua Asosiasi Penulis Cina, ketua dewan kehormatan sastra dan seni Universitas Shiyou kota Xi'an, ketua "Pusat penelitian sastra modern Cina" Universitas Shiyou kota Xi'an.

Pada tahun 1965 mulai menerbitkan karya. Pada tahun 1979 masuk asosiasi penulis Cina dan pada tahun 1985 menjadi penulis profesional dari asosiasi penulis Shaanxi. Kumpulan cerpen yang terkenal berjudul Pedesaan, Pergi Ke belakang Pohon Poplar Tua, novelet berjudul Awal Musim Panas, Empat Saudara Perempuan, Kumpulan fiksi pilihan Chen Zhongshi (3 Volume), Kumpulan Tulisan Cheng Zhongshi (5 Volume), kumpulan esai berjudul Selamat Berpisah Merpati Putih dan lain-lain.

2.2 Karya- karya Chen Zhongshi

Data-data mengenai karya-karya Chen Zhongshi pada *Bǎidù bǎikē yìshù jìhuà* 百度百科艺术计划 Proyek Seni Ensiklopedia Baidu yang diambil dari beberapa jurnal referensi seperti diterbitkan rumah penerbit hainan pada tahun 2008, rumah penerbit pendidikan rakyat Shaanxi pada tahun 1991, dan sebagainya, menyebutkan karya-karya Chen Zhongshi yang sudah dibukukan sebagai berikut:

Karya-karya cerita pendek Chen Zhongshi

| No | Tanggal terbit | Judul | Penerbit |
|----|----------------|--|--|
| 1 | 1981 | <i>Tudi Shipian</i> 土地诗篇 (Tanah Mazmur) | <i>Fujian Renming Chu Ban She</i> 福建人民出版社 (Rumah penerbitan Rakyat Fujian) |
| 2 | 1996 | Xiangcun 乡村 (pedesaan) | <i>Taibai wenyi chuban she</i> 太白文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni Taibai) |

| | | | |
|---|--------------|---|--|
| | | | |
| 3 | 1986 | <i>Dao lao bai yang shu bei hou qu</i> 到老白杨树背后去 (pergi kebelakang pohon poplar tua) | Hainan Chuban She 海南出版社 (Penerbit Hainan) |
| 4 | Mei 2016 | <i>Shiba sui de gege</i> 十八岁的哥哥 (kakak laki-laki yang berusia 18 tahun) | Taibai wenyi chuban she 太白文艺出版社 (Penerbit Budaya dan seni Taibai) |
| 5 | Agustus 2008 | <i>Lan pao Xiansheng</i> 蓝袍先生 (Tuan berjubah biru) | Beijing Shiyue wenyi chuban she 北京十月文艺出版社 (penerbit budaya dan seni oktober beijing) |
| 6 | 2007 | <i>Li Shisan Tui Mo</i> 李十三推磨 (Li Shisan mendorong gilingan) | Zuojia chuban she 作家出版社 (Penerbit Para Penulis) |

Karya-karya novel Chen Zhongshi

| No | Tanggal terbit | Judul | Penerbit |
|----|----------------|---|---|
| 1 | 1986 | <i>chūxià</i> 《初夏》 (Awal Musim Panas) | Shànghǎi wényì chūbǎn shè 上海文艺出版社 (Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Shanghai) |
| 2 | 1998 | <i>Gàobié bái gē</i> 《告别白鸽》 (Perpisahan dengan Merpati Putih) | húnán wényì chūbǎn shè 湖南文艺出版社 |

| | | | |
|---|------|---|--|
| | | | (Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Hunan) |
| 3 | 1997 | <i>Báilùyuán 《白鹿原》 Dataran Rusa Putih</i> | rénmín wénxué chūbǎn shè 人民文学出版社 (Rumah Penerbitan Sastra Rakyat) |
| 4 | 2002 | <i>Chén zhōngshí juǎn 《陈忠实卷》 Volume Chen Zhongshi.</i> | wénhuà yìshù chūbǎn shè 文化艺术出版社 (Rumah Penerbitan Budaya dan Seni) |
| 5 | 2003 | <i>Chén zhōngshí xiǎoshuō zìxuǎn jí 《陈忠实小说自选集》 Karya Pilihan dari Novel Chen Zhongshi</i> | chángjiāng wényì chūbǎn shè 长江文艺出版社 (Rumah Penerbitan Sastra dan Seni Changjiang) |
| 6 | 2004 | <i>Chén zhōngshí wénjí 《陈忠实文集》 Kumpulan Karya Chen Zhongshi</i> | guǎngzhōu chūbǎn shè 广州出版社 (Rumah Penerbitan Guangzhou) |
| 7 | 2008 | <i>Sì mèizi 《四妹子》 Empat Saudara Perempuan</i> | shídài wényì chūbǎn shè 时代文艺出版社 (Rumah Penerbitan Sastra dan Seni) |
| 8 | 2008 | <i>Xiangtu guanzhong 乡土关中 (Kampung halaman Guanzhong)</i> | Zhōngguó lǚyóu chūbǎn shè 中国旅游出版社 |

| | | | |
|----|------|--|--|
| | | | (Penerbit pariwisata Cina) |
| 9 | 2008 | <i>Di yi dao 第一刀 (Pisau Pertama)</i> | Beijing Shiyue wenyi chuban she 北京十月文艺出版社 (penerbit budaya dan seni oktober beijing) |
| 10 | 2008 | <i>Yuan xia de rizi 原下的日子 (Hari yang Asli)</i> | Beijing Shiyue wenyi chuban she 北京十月文艺出版社 (penerbit budaya dan seni oktober beijing) |
| 11 | 2008 | <i>Chen Zhongshi Xiaoshuo 陈忠实小说 (Novel Chen Zhongsi)</i> | Wenhua yishu chuban she 文化艺术出版社 (penerbit budaya dan seni) |
| 12 | 2009 | <i>Li Shisan Tui Mo 李十三推磨 (Li Shisan mendorong gilingan)</i> | Zuojia chuban she 作家出版社 (Penerbit Para Penulis) |
| 13 | 2009 | <i>Huishuo Wangshi 回首往事 (Melihat masa lalu)</i> | Zhongguo mangwen chuban she 中国盲文出版社 (Penerbit Braille Cina) |
| 14 | 2010 | <i>Fuyang guanzhong 俯仰关中 (Melempar Guanzhong)</i> | Jiangsu Wenyi Chuban She 江苏文艺出版社 (penerbit budaya dan seni Jiangsu) |

| | | | |
|----|------|---|--|
| 15 | 2012 | <i>Jie Tong dimai 接通地脉 (Hidupkan Bumi)</i> | Zuojia chuban she 作家出版社 (Penerbit Para Penulis) |
| 16 | 2013 | <i>Xiaguang canlan de zaochen 霞光灿烂的早晨 (pagi yang cerah)</i> | Chongqing Chuban she 重庆出版社 (Penerbit Congqing) |
| 17 | 2013 | <i>Kang jia xiao yuan 康家小院 (halaman keluarga kang)</i> | Zhongguo shehui chub an she 中国社会出版社 (penerbit sosial Cina) |
| 18 | 2016 | <i>Shiba sui de gege 十八岁的哥哥 (kakak laki-laki yang berusia 18 tahun)</i> | Taibai wenyi chuban she 太白文艺出版社 (Penerbit Budaya dan seni Taibai) |

Karya Esai Chen Zhongshi

| No | Tanggal terbit | Judul | Penerbit |
|----|----------------|---|---|
| 1 | 1981 | <i>Tudi Shipian 土地诗篇 (Tanah Mazmur)</i> | Fujian Renming Chub an She 福建人民出版社 (Rumah penerbitan Rakyat Fujian) |

1. *báilùyuán* 《白鹿原》 Dataran Rusa Putih

(<https://book.douban.com/subject/1085799/>)

Dalam setengah abad dari akhir Dinasti Qing ke awal Republik Cina, hembusan angin menyapu Dataran Rusa Putih, dan setiap perubahan mengguncang struktur internalnya: itu terganggu dan kemudian dipulihkan,

dipulihkan dan kemudian terganggu, halus Ini mencerminkan keluhan dan keluhan antara leluhur dan cucu dari dua keluarga, Bai dan Lu. Tuan Chen Zhongshi ada di sini, nasib karakter adalah garis vertikal, bolak-balik, evolusi masyarakat dan sejarah adalah horizontal, dan semakin melebar, naik turunnya budaya tradisional adalah subjek spiritual dari seluruh buku, serta semangat orang, sejarah sosial, dan budaya. Ketiganya gelisah dan berinteraksi satu sama lain, bersama-sama memajukan waktu dan ruang karya, dan membuka di depan mata kita sebuah karya yang megah, dinamis, dan sangat realistis. gambaran jiwa bangsa kita.

Ini adalah epik luar biasa tentang perubahan Dataran Weihe selama 50 tahun terakhir. Protagonis memiliki enam pernikahan dan enam duka, dan pendahuluan yang misterius menandakan yang tidak menyenangkan. Dua generasi keturunan dari sebuah keluarga telah berjuang untuk pemerintahan Bailuyuan dari generasi ke generasi, dan menggelar drama langsung yang mendebarkan: penggunaan feng shui yang cerdas, wanita cantik yang jahat, putra berbakti sebagai bandit, kerabat membunuh menantu perempuan mereka, saudara saling bertarung, kekasih saling melawan. ...Revolusi Besar, invasi Jepang, perang saudara tiga tahun, awan dan hujan di Dataran Bailu, pergantian bendera raja, kebencian keluarga yang terjalin dan negara, dan pembalasan ketidakadilan dari generasi ke generasi... Tanah kuno bergetar dalam penderitaan kehidupan baru. Konten ideologis yang kental dan mendalam, karakter yang kompleks dan berubah-ubah, alur cerita yang naik turun, dan adat istiadat setempat yang penuh warna, membentuk ciri khas artistik karya dan rasa realitas yang mengejutkan.

2. *lǐ shísān tuī mó* 《李十三推磨》 Li Shisan mendorong gilingan

(<https://book.douban.com/subject/3796252/>)

Kapal raksasa China, mengendarai angin dan ombak, bernyanyi ke depan, telah berdiri di hutan kekuatan dunia hanya dalam 60 tahun, dan telah menjadi keajaiban besar dalam sejarah peradaban manusia. Sastra Cina melonjak dan

berkembang, dengan genre yang indah dan mahakarya terkenal, yang juga menarik perhatian dunia. Untuk merayakan ulang tahun ke-60 berdirinya Republik Rakyat Tiongkok, agensi kami meluncurkan proyek sastra skala besar "Perpustakaan Penulis Republik", berusaha untuk memasukkan karya-karya representatif dari penulis kontemporer penting dengan pengaruh luas, menunjukkan gaya Tiongkok, Gaya Cina dan sudut pandang masyarakat pada nilai-nilai sastra. Kebangkitan damai, proses sejarah, perubahan sosial dan gambaran realistik dari peradaban timur kuno, menunjukkan kerja keras, latihan keberanian, pemikiran inovatif dan kebijaksanaan kelangsungan hidup bangsa Cina. Kumpulan perpustakaan ini tidak hanya merupakan mikrokosmos dari karir sastra Tiongkok yang berkembang, tetapi juga peristiwa besar dalam periode transisi yang kuat dari industri penerbitan Tiongkok. Nilai sastra dan signifikansi sosialnya akan semakin terungkap dari waktu ke waktu. Pada saat yang sama, kami percaya bahwa karir sastra China akan menjadi lebih makmur dan indah dengan tanah air yang besar dan berkembang. Terima kasih yang tulus kepada departemen terkait dari Departemen Propaganda Pusat, Asosiasi Penulis Tiongkok dan sejumlah besar penulis dan kritikus sastra di seluruh negeri atas dukungan kuat mereka terhadap perpustakaan ini.

3. *Di yi dao* 第一刀 (Pisau Pertama)

(<https://book.douban.com/subject/3201668/>)

Buku ini memuat 29 karya unggulan termasuk "Trust" yang meraih National Short Story Award. Karya-karya ini memiliki cita rasa hidup yang kuat, dengan aroma yang bersahaja, humoris atau muram, dan secara mendalam menggambarkan sudut-sudut masyarakat Tionghoa dan segala macam orang. Penulisnya, Chen Zhongshi, saat ini adalah wakil ketua Asosiasi Penulis Tiongkok.

"Tentang Shana", "Kucing dan Tikus, juga berlama-lama", "Kisah Bulan Kedua Belas", "Penulis dan Saudaranya", "Hari-hari", "Sepotong Ucapan Pasien Sujud", "Malu", "Two Friends", "The Wheel of the Wheel", "Licking the Bowl"... 29 karya luar biasa yang memenangkan Penghargaan Cerita Pendek Nasional dimasukkan dalam buku ini. Karya-karya ini memiliki cita rasa hidup yang kuat, dengan aroma yang bersahaja, humoris atau muram, dan secara mendalam menggambarkan sudut-sudut masyarakat Tionghoa dan segala macam orang.

4. *Yuan xia de rizi* 原下的日子 (Hari yang Asli)

<https://book.douban.com/subject/3215530/>

Konten utama "Days Under the Yuan": Membawa roti gandum kasar selama seminggu, saya berlari dari pedesaan ke kota yang jauhnya puluhan mil untuk belajar, tiga kali sehari, semua roti rebus, tidak ada bintang minyak, yang paling boros. Sudah waktunya untuk membeli beberapa acar campuran, berpakaian tentu saja lebih sulit untuk diperhatikan. Dari musim panas hingga musim dingin, pakaian katun tunggal, celana panjang dan sepatu dan kaus kaki semuanya dibuat oleh tangan ibu, dan hanya satu topi untuk disimpan keluar dingin di musim dingin datang dari mesin tekstil modern produk kapas. Ketika saya di sekolah dasar di pedesaan, saya tampaknya tidak memiliki perasaan buruk di sini; sekarang menghadapi siswa perkotaan yang berpakaian cerah dan cantik, saya tidak bisa tidak merasa rendah diri. Sejujurnya, depresi psikologis yang disebabkan oleh ini bahkan lebih tak tertahankan daripada butiran kasar yang tak tertahankan dan dingin yang tidak bisa ditutupi oleh pakaian berlapis kapas tipis.

5. *Lan pao Xiansheng* 蓝袍先生 (Tuan berjubah biru)

<https://book.douban.com/subject/3215539/>

Qin Wa menangis dan membuat keributan, mengayunkan tangan dan kakinya, mencoba melepaskan diri dari pelukan bibinya. Dia buru-buru berbalik dan pergi keluar pintu tanpa melihat ke belakang; lihat lagi dan dia mungkin tidak bisa pergi. Saat berjalan keluar dari Desa Yaoling, tempat tinggal suaminya, dia

menuruni rintangan, menopang batang hitam pohon aprikot yang tebal dengan kedua tangan dan menangis.

Setelah hanya satu tangisan, Kang Tiansheng menggigit bibirnya, dan suara tebal pria paruh baya yang menusuk hati itu tiba-tiba berhenti. Dia tidak berhenti menangis, dia segera meninggalkan pohon aprikot besar, menyeka air mata dari matanya, batuk dua kali, dan berjalan menyusuri jalan setapak dari Shangling.

6. *Shiba sui de gege* 十八岁的哥哥 (*kakak laki-laki yang berusia 18 tahun*)

<https://book.douban.com/subject/30176754/>

Buku ini berisi beberapa karya cinta klasik yang diciptakan oleh Chen Zhongshi pada masa-masa awal. Sebagian besar kisah-kisah ini terjadi setelah tahun 1970-an. Ini bukan hanya tahap kunci dalam meletakkan pencapaian sastra penulis buku, tetapi juga bagian penting dari pergolakan sosial ideologis. perubahan di negara kita. Membaca ulang karya-karya raksasa sastra Tuan Chen Zhongshi ini bukan hanya untuk mengenang Tuan Chen Zhongshi di momen spesial ini, tetapi juga berharap para pembaca dapat memahami arti cinta yang sebenarnya dan mendapatkan inspirasi cinta di era perubahan yang bersejarah ini.

7. *Xiangtu guanzhong* 乡土关中 (*Kampung halaman Guanzhong*)

<https://book.douban.com/subject/2677695/>

Menginjak tanah yang tebal ini membuat orang merasa kagum. Mungkin tidak ada negeri lain di Tiongkok yang dapat memiliki akumulasi sejarah yang begitu mendalam dan warisan budaya yang begitu mendalam seperti Qinchuan dan Dataran Guanzhong sepanjang 800 mil. Bangsa Cina berasal dari Lembah Sungai Kuning. Dalam radius aktivitas manusia pada waktu itu, tidak ada tempat yang lebih menguntungkan daripada Dataran Guanzhong. Sungai Wei melintasi dan tanahnya subur. Ini menjadi pemilihan kepala tiga belas dinasti untuk membangun ibu kota Zhou Qin Jian Pian,

Dinasti Han dan Tang memperluas wilayah, meletakkan skala dan fondasi tanah Tiongkok, dan membuat bangsa Tiongkok terus tumbuh.

Chen Zhongshi, yang telah lama tinggal di Sri Lanka dan akrab dengan Sri Lanka, adalah seorang penulis Tiongkok kontemporer yang terkenal dan penulis karya sastra "White Deer Plain" yang menggambarkan delapan ratus mil Qinchuan. Dia menggambarkan evolusi sejarah, lanskap manusia, adat istiadat setempat, dan adat istiadat elegan negeri ini dengan cara gosip dan sangma.

8. *Jie Tong dimai 接通地脉 (Hidupkan Bumi)*

<https://book.douban.com/subject/11509558/>

“Hidupkan Bumi” berisi lebih dari 80 karya prosa baru oleh penulis terkenal Chen Zhongshi, dipilih dan diedit oleh penulis sendiri. Bentuk kehidupan, ekspresi spiritual dan gaya estetika keduanya berat dan ringan, yang merupakan karakteristik artistik yang luar biasa dari prosa Chen Zhongshi. Karya prosanya menggambarkan objek yang kaya, berpikir dalam jangkauan yang luas, dan halus dan sederhana, yang berbeda dari novel-novelnya.

9. *Xiaguang canlan de zaochen 霞光灿烂的早晨 (pagi yang cerah)*

<https://book.douban.com/subject/20502624/>

Buku ini berisi sepuluh cerita pendek oleh penulis. Enam di antaranya tentang kehidupan pedesaan di tahun 1940-an dan 1980-an. Para penulis ini menulis tentang kesulitan dan penderitaan hidup petani, atau kebaikan sederhana mereka, kemarahan dan kesedihan baru, yang secara mendalam mencerminkan perubahan sosial dalam periode sejarah yang berbeda, dan pengaruh dan perubahan gerakan politik di daerah pedesaan dan petani. Empat lainnya adalah tentang tokoh sejarah dan tokoh kontemporer. Penulisan penulisnya fasih, bahasanya halus, kehidupan yang kuat, narasi dan deskripsi yang hidup, karakter digambarkan dengan kepribadian yang berbeda, dan kritik

terhadap waktu dan penyalahgunaan adalah salah. Ini adalah karya representatif terbaik dari cerita pendek penulis.

10. *Rizi* 日子 Hari

<https://book.douban.com/subject/25778114/>

“Days” adalah kumpulan cerita pendek klasik oleh penulis terkenal Chen Zhongshi. Ini adalah volume kedua dari seri "Chinese Short Classics" oleh Chen Zhongshi. Ini termasuk cerita pendek dan karya agung yang paling representatif dari penulis terkenal Chen Zhongshi, termasuk "Pagi Cerah", "Pastoral" dan "Paman Maruo" karya Dou. Ada semacam penulis yang menulis ke arah karya klasik, dan Chen Zhongshi adalah yang paling hebat di antara penulis-penulis semacam itu. Cerpen dan novelnya sama berharganya dengan emas, namun relatif hidup dan nyaman, sehingga lebih hidup dan waspada daripada White Deer Plains.

——Shi Zhanjun (kritikus terkenal, pemimpin redaksi "People's Literature")

Seri kedua dari seri "Chinese Short Classics" mengumpulkan cerita pendek klasik dari 8 penulis kontemporer terkenal, masing-masing dengan satu volume, termasuk "My Distant Qingping Bay" karya Shi Tiesheng, "Silversmith in the Moonlight" karya Alai, "Slave" karya Yan Lianke. Anak-anak", Zong Pu "Lanskap Mijia", Jia Pingwa "Renji", Chen Zhongshi "Hari", Li Peifu "Belalang Merah Belalang Hijau", Sun Ganlu "Bahasa di Malam Hari".

Sampul seri ini dirancang oleh Ding Weijing, seorang desainer buku terkenal, dengan gaya yang sederhana dan elegan, yang tenang dan elegan. Ikatan mengadopsi *hardcover* lembut Prancis, yang lembut saat disentuh dan mudah dibawa. Dan khusus menggunakan proses serpihan lacquer.

2.3 Penghargaan yang diterima Chen Zhongshi

Dilansir dari Phoenix Network yang dirilis pada 24 juni 2016, Penghargaan-penghargaan sastra yang berhasil diraih oleh Chen Zhongshi sebagai berikut:

1. Cerpen berjudul *Xinrèn* 信任 (Percaya) memenangkan penghargaan karya terbaik nasional pada tahun 1979,
2. cerpen berjudul 立身篇 (Artikel Berdiri) memenangkan penghargaan sastra majalah Feitian 飞天 (Terbang ke langit) pada tahun 1980
3. novelet berjudul 康家小院 (Halaman Keluarga Kang) memenangkan penghargaan sastra majalah Xiaoshuojie 小说界 (Dunia fiksi) periode pertama di Shanghai 1983
4. novelet berjudul 初夏 (Awal Musim Panas) memenangkan penghargaan sastra majalah Dangdai 当代 (Kontemporer) pada tahun 1984
5. novelet berjudul 十八岁的哥哥 (Kakak Laki-laki yang berusia 18 tahun) memenangkan penghargaan sastra majalah Changcheng 长城 (Tembok Cina) pada tahun 1985
6. sastra reportase berjudul 渭北高原，关于一个人的记忆 (Daratan tinggi Weibei, tentang ingatan seseorang) memenangkan penghargaan sastra reportase nasional pada tahun 1990 sampai tahun 1991
7. novel berjudul 白鹿原 (Dataran Rusa Putih) memenangkan penghargaan sastra Shaanxi Shuangwu Wenxuejiang 陕西双五文学奖 (Penghargaan sastra 5 Mei provinsi Shanxi) pada tahun 1993, penghargaan sastra piala Yanhuang 炎黄 Penerbit Sastra Rakyat pada tahun 1996, serta penghargaan sastra Maodun 矛盾 periode ke empat pada tahun 1997.
8. kumpulan cerpen berjudul 原下的日子 (Hari yang asli) memenangkan penghargaan sastra rakyat kategori penghargaan karya luar biasa pada tahun 2004.

9. kumpulan cerita klasik berjudul 日子 (Hari) berhasil memenangkan penghargaan fiksi pu songling pada tahun 2007.
10. cerpen yang berjudul 李十三推磨 (Li Shisan Menggiling Gilingan), meraih penghargaan sastra Baihua 百花 pada tahun 2009, penghargaan “novel terpilih” penghargaan dua tahunan novel china pertama pada tahun 2008, serta penghargaan sastra rakyat piala moutai pada tahun 2007.

2.4 Gaya Penulisan Chen Zhongshi

1. Luo Jianhua 罗建华 dari Universitas Teknologi Xi'an mengatakan dalam tulisannya yang berjudul *Mínzú lìshǐ shěn sī jí rénwén guānhuái—lùn chén zhōngshí xiǎoshuō zhōng de xiāngcūn shūxiě* 民族历史审思及人文关怀——论陈忠实小说中的乡村书写 (Refleksi Sejarah Nasional dan Kepedulian Kemanusiaan——Tentang Penulisan Pedesaan dalam Novel Chen Zhongshi), dalam novel-novel Chen Zhongshi meliputi tiga tahap perkembangan pedesaan, yaitu awal abad ke-20 hingga tahun 1949, periode "Tujuh Belas Tahun"(1) dan periode awal "reformasi dan keterbukaan". tulisan pedesaan Chen Zhongshi mencerminkan kepedulian penulis terhadap negara dan bangsa, dan mencerminkan kepedulian humanistik penulis. Fokusnya menghadirkan masalah dalam pengamatan dunia pedesaan yang kemudian mencoba mencari solusi dalam masyarakat.

Tidak hanya novel yang diwakili oleh *Bailuyuan* 白鹿原 (dataran rusa putih), tetapi juga cerita pendek yang diwakili oleh *Si meizi* 四妹子 (*Empat saudara perempuan*). Dia berusaha untuk fokus pada lingkungan sosial dari novel dan cerita pendeknya, dan menyoroti kesadaran masalahnya dalam karya-karya tersebut. Melalui pemikiran positif, dia kemudian menunjukkan wawasan aslinya di *Bailuyuan* 白鹿原 (dataran rusa putih). Chen Zhongshi awalnya mencoba cerita pendek dengan lingkungan sosial yang nyata sebagai fokusnya.

Menengok kembali lingkungan sosial di awal tahun 1980-an, yakni Tiongkok memasuki masa ice breaking dan melepaskan diri dari belenggu ideologi, Chen Zhongshi memulai eksplorasi sastranya dan mulai memikirkan masyarakat dalam banyak aspek. memperhatikan lingkungan era tertentu, dan pemikirannya tentang masyarakat meresapi karyanya. Dalam lingkungan sosial yang bergejolak, Chen Zhongshi merealisasikan apa yang ia dengar dan lihat ke dalam tulisannya, mencoba bercermin pada secara melalui pasang surutnya perjalanan hidup para tokohnya.

Chen Zhongshi tidak hanya secara langsung menggambarkan tragedi kehidupan individu, tetapi juga menggambarkan keluhan dan keterikatan antar kelompok. Hal ini jelas tercermin dalam cerpen berjudul *Xìnrèn* 信任 (Percaya). Yang ingin diungkapkan penulis adalah dengan adanya pergeseran fokus kebijakan, yaitu dari perjuangan kelas sebagai mata rantai utama ke konstruksi ekonomi sebagai pusatnya, setelah merehabilitasi insiden-insiden yang sebelumnya tidak masuk akal.

Dapat dilihat bahwa Chen Zhongshi mencoba untuk kembali ke panggung sejarah dan membuat analisis yang komprehensif dan objektif dari periode "Tujuh Belas Tahun", yang bertujuan untuk merenungkan sejarah. Pada 1980-an, Chen Zhongshi mengalihkan pandangannya ke era baru reformasi dan keterbukaan. Setelah melihat kesenjangan di tingkat ekonomi, dia secara positif menegaskan hasil yang bermanfaat yang dibawa oleh reformasi. Deskripsi rinci tentang perkembangan ekonomi pedesaan pada periode reformasi awal, kata-kata dan tindakan Chen Zhongshi dari empat saudara perempuan di *Si meizi* 四妹子 (*Empat saudara perempuan*) tidak hanya menunjukkan tren perkembangan zaman, tetapi juga menyoroti pencapaian standar hidup penduduk desa.

Chen Zhongshi menggambarkan penindasan ideologi pada individu, dan kemudian menggambarkan penurunan kebahagiaan individu setelah perbaikan fondasi ekonomi. Ia berfokus pada budaya, berharap untuk mencapai kembalinya

sifat manusia yang indah melalui budaya, dan mengamati masyarakat dari perspektif budaya tradisional Dalam upaya untuk mengungkapkan hubungan yang tak terpisahkan antara budaya dan kondisi kehidupan individu. Chen Zhongshi dengan tajam menunjukkan masalah budaya tradisional dalam situasi baru. Di satu sisi, budaya tradisional tentu memiliki sesuatu untuk diwariskan, tetapi di sisi lain, ada juga sesuatu yang layak untuk inovasi.

2. Begitu pula menurut Han Wei dalam tulisannya yang berjudul *从“乡土凝香”到“现实余韵”* Dari "aroma lokal" menjadi "reality aftertaste". Menyebutkan bahwa:

Chen Zhongshi selama lebih dari 30 tahun, penulis berbasis di Guanzhong, jiwanya melekat pada pedesaan, dan dia merasakan kenyataan dengan hatinya, sehingga visinya berangsur-angsur meluas, dan dia memiliki mata untuk temukan keindahan dan seni kepekaan pikiran. Dari deskripsi rakyat hingga nasional, dari pengalaman hidup hingga pengalaman hidup, ia telah menciptakan serangkaian cerita pendek sastra realisme kontemporer. cerita pendeknya juga mencerminkan gaya penulis yang konsisten dan merupakan bagian inti kreatifnya.

Sebagian besar cerita pendek Chen Zhongshi berlatar di Dataran Guanzhong, gaya penulisannya bermartabat dan bersemangat, tenang dan bersemangat, dan kesedihan serta kekhidmatan mengandung keluasan dan keluasan, gaya artistiknya sesuai persis dengan tanah yang diwakilinya. selalu menggunakan perspektif dan bidang deskripsinya sendiri yang unik namun akrab. mencerminkan sikap menulis dekat dengan rakyat, memperhatikan kenyataan, dan merangkul pedesaan .

Perasaan pedesaan telah mengilhami motivasi menulis penulis dan memberinya aliran peluang kreatif yang stabil. Seperti "Dataran Rusa Putih", Chen Zhongshi tidak menghindari kontradiksi dalam periode sejarah khusus ini, tetapi mengungkapkan dan merefleksikannya dalam karya-karyanya. Dan

Kepercayaan adalah karya perwakilan setelah refleksi ini, yang menunjukkan eksplorasi dan pemikiran penulis tentang keberadaan dan esensi bangsa kita dalam periode sejarah tertentu.

Dalam cerita pendek Chen Zhongshi pembaca dapat menemukan unsur moral yang kaya dan pemikiran mendalam yang berorientasi pada karakter yang tersembunyi di dalam teks. Narasi novel-novelnya pun menunjukkan semacam simpati dengan orang lain. Perhatian ke pedesaan dari awal hingga akhir, deskripsi yang tepat dari karakter pedesaan, tulisan tangan Chen Zhongshi selalu bolak-balik di tanah rakyat, dan dia berdiri di sudut pandang pengalamannya sendiri, mengungkapkan keberadaan manusia melalui tulisan yang terampil.

2.5 Pendapat Kritikus Sastra terhadap Cerpen *Li Shisan Tui Mo* 李十三推磨 (*Li Shisan Mendorong Gilingan*)

1. Blog Sina

Tadi malam saya membaca cerita pendek Chen Zhongshi “Li Shisan menggiling” yang diterbitkan dalam edisi kedelapan Novel Terpilih. Plotnya sederhana tapi bermakna. Alur cerita pendek ini oleh penulis lama tidak rumit, tetapi makna sosial yang mendalam yang dicerminkannya disebut Orang berpikir. Saya tidak asing dengan Tuan Chen Zhongshi, Saya baru saja membaca novelnya yang terkenal “Dataran Rusa Putih” tahun lalu, Dalam novel ini saya selalu bisa merasakan sikap dan suasana semua orang yang tertulis di dalamnya, Tulisannya pragmatis , kompak ditempatkan dalam novel, Hal ini terlihat dari awal jurnal yang dipilih. Ringkasan cerita novel ini adalah: Li Shisan seorang sarjana miskin yang telah berulang kali gagal dalam ujian, memiliki karier yang buruk, telah membaca kitab suci, dan memiliki pengetahuan yang mendalam. Setelah gagal dalam ujian kekaisaran, ia mengabdikan dirinya untuk menulis naskah untuk rombongan wayang kulit, naskahnya diterima dengan baik oleh rombongan, juga dicintai oleh penduduk desa. Untuk alasan ini,

Li Shisan seorang sarjana sastra yang lemah, jatuh ke dalam kemiskinan dan akumulasi panas, dan jatuh ke dalam kemiskinan, ke titik di mana tidak ada beras untuk pergi ke dapur. Jika Anda miskin, Anda akan miskin. Tentu saja, yang lebih menakutkan adalah, bahwa drama lokal kecil yang dia tulis awalnya memprovokasi Kaisar Jiaqing karena “Kata-kata cabul”, sehingga, bencana yang jatuh dari langit ini memaksa penulis lepas di Jalan Huangquan ini sebagai pekerja lepas pedesaan, dan akhirnya “sembrono dan tidak terkendali Dataran Tinggi Weibei menjadi tempat terbaiknya untuk mati.” Seorang siswa Konfusianisme negara yang sedih ditelan oleh masyarakat kekaisaran yang jahat dengan cara ini. Novel ini pendek dan ringkas, tetapi menyoroti masalah sosial yang mendalam. Artinya dalam masyarakat feodal yang dekaden, nasib para sastrawan ditakdirkan untuk menyedihkan: entah ujian kekaisaran seperti sepuluh tahun penderitaan Fan Jinzhongju, dan begitu ia menjadi terkenal di dunia. Yang lainnya adalah mayoritas orang seperti Li Shisan, yang namanya hilang di Sunshan, sampai ke pedesaan, dan miskin dan sengsara. Saya tidak bisa membuka panci lagi di rumah, dan saya harus menyenandungkan sedikit lagu setiap hari, untuk tenggelam dalam ketekunan dan pengejaran para sastrawan. Nasib yang diberikan kepada Li Shisan adalah jalan hidup yang ditakdirkan untuk menyedihkan. Novel ini menunjukkan keterampilan menulis yang mendalam dari para penulis lama, penulisannya akurat, dan ceritanya berkembang dengan lancar. Secara khusus deskripsi penggilangan Li Shisan dalam “Mo Dao”, dapat digambarkan sebagai kehidupan, jelas dan emosional, dan dengan jelas menggali depresi dan ketidakberdayaan seorang sarjana miskin pedesaan. Novel ini bersih, dan terstruktur dengan baik, dan menarik untuk dibaca.

2. Penulis: kkkkk (2016-07-06 14:19:10)

Sumber: kkkk. 2016. 像你一样的人. 豆瓣读书.

<https://book.douban.com/review/7966244/>

Hal-hal baik datang dan pergi, tetapi Anda harus memiliki sejumlah hati. Mendorong penggilingan, Li Shisan menggunakan tubuhnya yang berusia enam puluh dua tahun untuk memegang batang kayu di tangannya dan berputar di sekitar jalan penggilingan. Jika dia ingin makan mie, dia harus berada di lingkaran ini. Apakah Li Shisan mau? melompat keluar dari lingkaran ini? Dia harus berpikir, kalau tidak, bagaimana dia bisa mengekspresikan emosi "inilah hidup". Tetapi dalam hidupnya, ada sesuatu yang lebih penting dari lingkaran ini, yaitu kata-katanya, dan dia menantikan kata-katanya di atas panggung Saat melompat dan penggilingan, dia tanpa sadar akan menyanyikan sepotong "Ib--u", hidupnya adalah rezeki, dia menyematkan semua yang dia miliki dalam kata-katanya, ketika dia melihat kata-katanya menjadi Dia bangga dan puas dengan semua emosi di panggung.

Hal-hal baik datang jauh, dan Li Shisan juga tahu mengapa begitu banyak kesulitan datang, dan jalannya menuju kantor sangat bergelombang, tetapi dia tidak bisa melewati Tuan Jiaqing. Tidak ada cara untuk menerima bahwa kata-katanya adalah "kata-kata cabul", dan dia telah datang ke sini selama setengah hidupnya, bahkan jika dia minum pangsit ketan, yang mendukungnya adalah kata-kata yang dia pikirkan setiap hari, ketika dia dihukum karena kata-katanya. , Tidak diragukan lagi, di dalam hatinya , dia dijatuhi hukuman mati. Darah yang dimuntahkan adalah setengah dari pikirannya. Ketika pikiran itu hancur, sudah waktunya bagi orang untuk pergi.

Kemudian, drama Li Shisan diadaptasi menjadi berbagai drama dan ditampilkan di panggung di seluruh negeri, tetapi Li Shisan tidak bisa melihatnya. Ketika Li Shisan memuntahkan darah terakhirnya, dia ditakdirkan untuk tidak pernah melihat Dataran Tinggi Weibei lagi. matahari dan awan naik. Li Shisan mencurahkan seluruh hatinya untuk kata-kata. Dia tidak lagi memiliki kekuatan untuk menghadapi kehilangan. Dia takut, jadi dia menyerahkan karyanya kepada

Tian Shewa, dan membiarkan orang lain menghadapinya. Pada akhirnya, dia masih memberikan segalanya untuk miliknya. hidup. Ia menganggap karya-karyanya lebih penting daripada nyawanya sendiri. Ia pergi lebih dulu, sementara karya-karyanya masih ada. Jika karya-karya itu benar-benar hancur, ia juga tidak akan dapat melihatnya. Akan lebih memalukan untuk pergi daripada meninggalkannya. sekarang. Jika dia tinggal, seseorang akan selalu mengingatnya. Fakta telah membuktikannya. Chen Zhongshi mengatakan bahwa jika Li Shisan dapat melihat bahwa kata-katanya akan menjadi sangat makmur, dia mungkin telah memperoleh sedikit keberanian dan toleransi, tetapi semuanya telah berlalu, sejarah adalah sejarah, dan sejarah hanya bisa menjadi sejarah, kita tidak bisa. , dalam menghadapi sejarah, bahkan imajinasi akan menjadi memalukan. Namun, kami mungkin senang bahwa Li Shisan tidak melihat Tian Han dikritik. Setelah bertahun-tahun, Li Shisan sekali lagi melihat tulisannya dikritik. Sebagai orang yang menganggap menulis lebih penting daripada hidupnya sendiri, Betapa menyedihkannya dia. menjadi. Li Shisan akan sangat berterima kasih atas dukungan Tian Han, Li Shisan selalu menyemangatnya di hati Tian Han saat itu.

Jadi, apakah itu melarikan diri atau ragu, biarkan Li Shisan beristirahat ketika dia terlalu lelah untuk mendukungnya pada akhirnya. Kemakmuran hari ini juga merupakan penghiburan yang terlambat bagi Li Shisan, jika tidak, kenangan akan penuh dengan air mata.

Dalam film Lou Ye "The Summer Palace", ada baris seperti ini: "Orang-orang seperti kita yang mengejar hasrat dan asmara selalu miskin." Tapi ini adalah sifat dari tipe orang ini. Demi menulis, Li Shisan rela menyendiri dan rela mati, meski hidupnya diselimuti awan gelap gara-gara kata-kata, dia tetap bisa bahagia asalkan ada kata-kata, dan dia masih bisa melihat matahari menembus awan, karena dia percaya. kata-kata itu bisa memberinya masa depan, dan dia

tidak akan melupakannya sebelum kematiannya Lihatlah matahari dan awan di atas Dataran Tinggi Weibei.

Ketika Li Shisan adalah yang paling malu dalam hidupnya, dia akan lupa bahwa dia tidak melarikan diri, karena ada sesuatu yang lebih membuatnya terpesona, dan itulah kata di antaranya. Seperti yang Mr. Chen Zhongshi sebutkan dalam catatan tambahannya: "Dalam menulis, tidak masalah apakah penulis makan roti kukus atau roti, tidur di Simmons atau kang, dan menggantung kaligrafi dan lukisan atau cangkul di dinding, kuncinya terletak di saraf Tingkat kepekaan terhadap kata-kata." Ketika Chen Zhongshi mendengar cerita ini, dia seharusnya merasakan hal yang sama. Untuk menciptakan "Dataran Rusa Putih", Chen Zhongshi kembali ke rumah leluhurnya dan mengabdikan dirinya untuk menulis selama empat tahun. Dengan ketekunan seperti itu, pencapaian "Dataran Rusa Putih" diciptakan oleh Bai Luyuan, diciptakan oleh waktu, dan bahkan lebih lagi oleh kegigihan Chen Zhongcheng.

Setelah menulis "Li Shisan Mendorong Penggilingan", Chen Zhongshi pasti mengharapkan semakin banyak orang yang sangat mencintai dan terobsesi menulis untuk menuangkan gesekan pena ke dalam tulisan. Bagaimanapun, itu adalah cinta yang membuat apa yang kita lakukan bermakna.

Kata-kata adalah catatan, kata-kata adalah bentuk, kata-kata adalah permainan, dan kata-kata lebih merupakan sebuah cerita, baik milikmu maupun milikku, tetapi tidak peduli siapa itu, cerita itu terjadi sepanjang waktu, dan setiap orang memainkan peran dalam cerita. memiliki karakter utama yang unik, dan semua orang dalam cerita menceritakan dan mendengarkan cerita lain. Ketika cerita mulai menyebar, kami menemukan bahwa cerita yang berbeda saling terkait, dan cerita serupa bercampur, sehingga dunia terbentuk. panggung terbesar. Alasan mengapa ceritanya mengharukan adalah karena selama saya berada di dalam cerita, saya juga mengalami cerita lain. Oleh karena itu, kisah

tersebut sebenarnya adalah kecelakaan terbesar yang pernah dialami manusia dalam kehidupan manusia, dan namanya adalah "kehidupan".

Li Shisan mendorong penggilingan batu, dan penggilingan batu hanya bisa berputar di tempat, tidak dapat memajukan atau mengembalikan waktu. Semuanya ada di masa lalu. Masa lalu adalah sejarah. Sejarah tidak dapat diubah, hanya catatan yang dapat dilakukan. - "Saya hanya ingin memasukkannya ke dalam kata-kata saya."

Tambahan:

Beberapa orang mengatakan, mengapa tidak menggali lebih dalam sejarah dan hanya menunjuk pada sejarah. Menurut saya, fokus dari "Li Shisan Mendorong Gilingan" tidak terlalu besar. Chen Zhongshi tidak ingin terlalu banyak menaruh makna sejarah dalam cerita pendek ini. Novel ini lebih seperti sebuah esai, yang digunakan untuk mengungkapkan A semacam kekaguman pada Li Shisan, dan pada saat yang sama, saya berharap lebih banyak orang akan mengenal Li Shisan dan mengetahui "semangat Li Shisan". Oleh karena itu, dapat juga dilihat bahwa Chen Zhongshi adalah rekor warisan yang disandangnya sebagai seorang penulis. Tanggung jawab. Hanya dalam dokumen sederhana ini adalah pewaris besar karakter seperti Li Shisan dan Chen Zhongshi.

4. Da Tangguo 2017-03-11 23:24:11

Meskipun saya telah melihat banyak novel dan cerita pendek di koleksi sebelumnya "Tuan Jubah Biru", ketika saya membacanya lagi, saya masih menyukainya dan menyukainya. Saya pikir salah satu alasannya adalah karena saya menyukai kata-kata Tuan Chen Zhongshi dan perasaan resonansi yang ditemukan dalam kata-katanya. Sebenarnya, pekerjaan seperti apa yang disukai seseorang untuk sementara waktu mungkin karena beberapa kata dalam buku yang sangat dia pahami dan sentuh, bukan? Saya berasal dan dibesarkan di daerah pedesaan, dan saya dapat dengan mudah memahami dan membandingkan berbagai fenomena yang disebutkan

dalam buku tersebut. Ketika saya masih muda, saya juga bermimpi untuk menulis tentang fenomena, cerita atau karakter di desa, dan saya benar-benar menulis sepotong "Wanita Gila" ketika saya masih di sekolah menengah, tetapi bagaimanapun juga, tulisan itu belum matang dan Aku tidak bisa bertahan, sayangnya! Baca cerita yang ditulis oleh Chen Zhongshi, masing-masing benar dan benar, tahan lama dan indah! Sangat disayangkan bahwa lelaki tua itu telah meninggal, dan saya harus mengatakan bahwa itu sangat disayangkan. Saya juga ingin tinggal di pedesaan untuk waktu yang lama, dan mengalami perasaan yang tidak pernah saya rasakan ketika saya masih muda.

5. Mu Mu (2021-03-20 16:58:20 Writers Publishing House edisi 2009)

"Li Shisan Mendorong Gilingan"

Kumpulan novel yang sangat non-fiksi, yang ditulis selama Revolusi Kebudayaan. Kasih sayang keluarga, cinta, distorsi sifat manusia dalam konteks masyarakat besar, dan ketika lanskap sosial berubah, orang-orang berdiri di persimpangan belunggu feodal asli dan gelombang arus era baru, jenis kusut dan kegembiraan akhirnya melompat ke dunia baru dengan dorongan orang-orang di sekitarnya begitu jelas dalam tulisan Chen Zhongshi. Setiap karakter, setiap adegan, dan setiap cerita tampak nyata. Deskripsi penulisnya jelas dan tajam, dan tidak ada kekurangan kemudahan di ujung jarinya. Apakah ada alasan untuk meragukan keasliannya? Setiap membaca buku, rasanya setiap jengkal kulit karakternya bisa dirasakan. Saat menulis tentang tanah, ada aroma tanah yang unik. Saat menulis tentang perempuan, ada nafas unik mereka. Saat menulis tentang anak-anak, ada vitalitas yang unik. Betapa hebatnya para penulis ini. , Betapa hebatnya tulisan Cina!